

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tempatnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sedangkan berdasarkan sifat dan analisis datanya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja.²⁶ Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif ini karena peneliti merasa jenis penelitian kualitatif ini sesuai atau cocok diterapkan untuk objek yang diteliti. Dengan jenis penelitian kualitatif data yang didapat akan lebih luas, lengkap dan mendalam tanpa terlalu fokus dengan angka dalam pengukuran variable yang digunakan. Penelitian kualitatif bersifat mengidentifikasi fenomena alam yang menarik atau yang terjadi atau biasa dikenal dengan sifat elaborative. Karena itu penelitian kualitatif sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena dapat dengan mudah membantu peneliti menggali sebuah data atau informasi yang lebih dalam.

Selain itu, peneliti menggunakan metode kualitatif ini agar dapat menemukan masalah ataupun tujuan penelitian yang lebih jelas lagi. Hal ini terjadi karena peneliti memiliki kesulitan dalam menentukan masalah ataupun tujuan dari apa yang diteliti. Jalan pintas atau salah satu jalan yang diambil oleh peneliti adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena dengan penelitian kualitatif dapat menyatakan permasalahan ataupun tujuan penelitian dari segi kualitas yaitu dari

²⁶ Putri Maululia, Zulhaini Zulhaini, and Helbi Akbar, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP NEGERI 1 SENTAJO RAYA KECAMATAN SENTAJO RAYA," *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 1, no. 2 (2019): 136–46.

fenomena yang terjadi, tanggapan ataupun pendapat dari masyarakat warga objek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini memiliki peran sebagai perencana tindakan, pelaksana tindakan, pengamat, pengumpul data dan penganalisis data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat penuh. Peneliti sebagai pengamat penuh dimaksudkan bahwa peneliti bertempat tinggal didekat tempat kejadian atau tempat penelitian. Sehingga peneliti dapat mengamati, melihat, mencatat namun peneliti sudah tidak terlibat dengan lembaga yang diteliti. Sebelum menjadi pengamat penuh peneliti juga pernah menjadi partisipan penuh dan pengamat partisipan. Peneliti sebagai partisipan penuh dimaksudkan bahwa peneliti pernah masuk secara total ke dalam lembaga yang sedang diteliti yaitu sebagai siswa dan juga aktivis organisasi sekolah. Peneliti sebagai pengamat partisipan dimaksudkan bahwa peneliti masuk ke dalam kelompok atau lembaga yang sedang diteliti dan secara terbuka penulis membeberkan identitas diri sebagai pengamat.

Dengan pengalaman peneliti ini diharapkan peneliti dapat menggali informasi dan data selengkap-lengkapnyanya, sejelas-jelasnya dan juga mudah difahami oleh pembaca kelak. Karena tujuan peneliti menyelidiki sebuah fenomena sosial yang terjadi karena tidak luput oleh rasa dahaga akan mencari pengalaman, dan juga ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri dan tentunya dapat dimanfaatkan atau disebarkan luaskan agar orang lain juga memiliki ilmu yang dicari. Sehingga tercipta kehidupan sosial yang damai, tentram, rukun dan saling membantu meskipun banyak perbedaan antar individu manusia entah dari watak, pribadi, kebiasaan, latar belakang agama, adat, fisik, pemikiran dan perbedaan-pebedaan yang lainnya. Kehadiran peneliti sangatlah penting untuk mendapatkan data yang nyata dan sesuai dengan ekspektasi atau kenyataan yang sedang terjadi. Kehadiran peneliti juga sebagai bentuk tanggung jawab jika tulisan yang dibuat atau penelitian yang dilaksanakan benar-benar dari apa yang diamati dan disimpulkan oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri. Tepatnya bertempat pada Jalan Kelud Nomor 399 Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Indonesia. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Kandat karena disekolah ini memiliki keunikan dimana ada sebuah problem pendidikan dimana murid yang mendaftar di SMP Negeri 2 Kandat rata-rata memiliki attitude atau tata krama yang kurang baik. Ini dikarenakan sekolah ini bukan menjadi sekolah tujuan utama melainkan sekolah tujuan kedua. Meskipun begitu disetiap jenjangnya pasti ada perubahan yang menonjol dibandingkan dari pertama siswa-siswi masuk sekolah ini terutama dari segi attitude atau tata krama. Disinilah poin yang menarik untuk diteliti dan ilmu yang diterapkan harus disebar luaskan agar berguna untuk antuisi lain diluar SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan objek penelitian yang disebut data primer dan sekunder. Data primer dan data sekunder harus benar-benar dicermati oleh penulis. Karena jika data yang diperoleh salah akan berakibat fatal. Maksud dari data primer dan sekunder adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Nugroho adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung, memberikan data kepada pengumpul data.²⁷ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang diteliti. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden yaitu siswa-siswi di SMPN 2 Kandat.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Nugroho adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen data itu diperoleh dengan menggunakan literature

²⁷ NGAJUDIN NUGROHO, EFFENDI CHUA, and WONG PONG HAN, "Analisis Motivasi Kerja Karyawan Bagian Pemasaran PT. Global Mitra Prima," *Jurnal Ilmiah Kohesi* 3, no. 3 (2019).

yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.²⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian yang dihasilkan dari hasil objek yang mendukung statement data primer yaitu data atau dokumen yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah.

E. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara riset lapangan. Pengumpulan data dengan riset lapangan adalah cara observasi data dengan penulis langsung turun kelapangan.²⁹ Dalam hal ini di SMPN 2 Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat empiris, Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sebagai berikut.³⁰

F. Analisis data

Analisis data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis.³¹ Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasandengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum. Atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.

²⁸ Ibid

²⁹ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and KH M Zakariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

³⁰ M Nur Baitullah Akbar and Fikri Farikhin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Maesan," *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 1, no. 1 (2020): 57–73.

³¹ HUSNA WATI, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar," 2021.

3. Metode komperatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut di rumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif. Analisis data sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan. Penelitian dan menguji hipotesis, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi, wawancara dan data:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi diartikan sebagai usaha mengamati fenomena yang akan di selidiki baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung dengan mengfungsikan alat indera.³² Dari pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan tanpa bantuan dan alat lain. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangakian photo. Dalam menggunakan teknik observasibaik langsung maupun tidak langsung diharapkan mengfungsikan setiap indera untuk mendapatkan data yang lengkap dan berbobot.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara responden untuk menemukan informasi atau keterangan dengan cara langsung bertatap muka dan bercakap-cakap secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang menghubungkan dengan informasi yang diperlukan dengan jarak yang dibutuhkan secara lisan pula, memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenannya atau pewawancara dengan si pengaruh atau responden yang menggunakan alat panduan wawancara.³³

³² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

³³ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, bukti berupa foto atau tulisan dalam berbagai kegiatan atau kejadian. Dalam hal ini penulis menggunakan dokumentasi untuk memperkuat hipotesa agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, juga sebaliknya, data yang benar akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika.³⁵

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal yaitu deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu:

1. Derajat kepercayaan (credibility)

Pada dasarnya menggantikan konsep Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri mempertunjukkan derajat kepercayaan kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (transferability)

validitas internal dari non kualitatif sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada akhirnya menjadikan hasil penelitian yang berkualitas dan dapat dipercaya.

3. Kebergantungan (dependability)

Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian kualitatif, yaitu bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena factor sifat

³⁴ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018).

³⁵ MARDEEYAH BINMASAE, "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKANKAN AKHLAQUL KARIMAH SISWA DI SMPN 1 SUMBERGEMPOL," 2021.

manusia sebagai instrument yang kadang kelelahan dan jenuh akan sangat berpengaruh.

4. Kepastian (confirmability)

Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya ada satu orang atau banyak orang. Selain itu, dalam keabsahan data ini juga dilakukan proses triangulasi. Triangulasi dikelompokkan menjadi 3 jenis yaitu: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.³⁶ Dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan demikian analisis data menggunakan metode triangulation observers. Pendekatan triangulasi dilakukan menurut:

- a. Menurut sudut pandang Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kandat sebagai pihak pengelola bantuan operasional sekolah.
- b. Sudut pandang Wali Kelas sebagai pihak yang mewakili kepentingan peserta didik dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah.
- c. Sudut pandang peserta didik/ siswa-siswi sebagai pihak yang memetik manfaat dalam pengelolaan bantuan operasional sekolah.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang penulis siapkan adalah menentukan jenis penelitian. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penulis memilih penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif tidak memerlukan data berupa angka ataupun rumus-rumus tertentu, bersifat detail serta mendalam menjadikan penelitian ini berfokus ada kualitas data yang mendalam. Hasil penelitian bias menjadi gambaran, pandangan nyata terhadap fenomena sosial yang telah diteliti oleh peneliti dimana hal ini tidak bias diukur dengan hanya menggunakan numeric atau data berupa angka. Setelah menentukan jenis penelitian, penulis merenungkan apa manfaat atau tujuan penelitian tentang akhlakul karimah ini dilakukan. Penulis menyimpulkan bahwa kehadiran peneliti juga manfaat

³⁶ Nur Asni, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMP Negeri 6 Ujung Gading Pasaman Barat," 2020.

penelitian ini dilaksanakan adalah untuk memperdalam ilmu pengetahuan penulis dan jika penelitian berhasil diharapkan dapat menjadi penunjuk arah untuk merubah atau memperbaiki akhlak remaja zaman sekarang yang kurang baik menjadi remaja yang berakhlakul karimah.

Setelah jelas apa manfaat serta tujuan penelitian ini dilaksanakan, penulis menentukan tempat penelitian. Penulis memilih melakukan penelitian di SMPN 2 Kandat Kabupaten Kediri. Alasan penulis melakukan penelitian di SMPN 2 Kandat karena adanya rumor dari masyarakat terkait dengan kenalan peserta didik di SMPN 2 Kandat yang melebihi kenakalan dari sekolah-sekolah setingkatnya di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Setelah menentukan lokasi penelitian, penulis menggali data dengan mencari sumber data yang benar-benar valid. Tetapi sebelum itu penulis menentukan dan menyiapkan teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data. Jika data sudah didapat, penulis mengecek keabsahan atau kebenaran data yang kemudian akan dimasukkan dalam sistematika penulisan hasil penelitian kualitatif sesuai dengan panduan Kampus Institut Agama.